

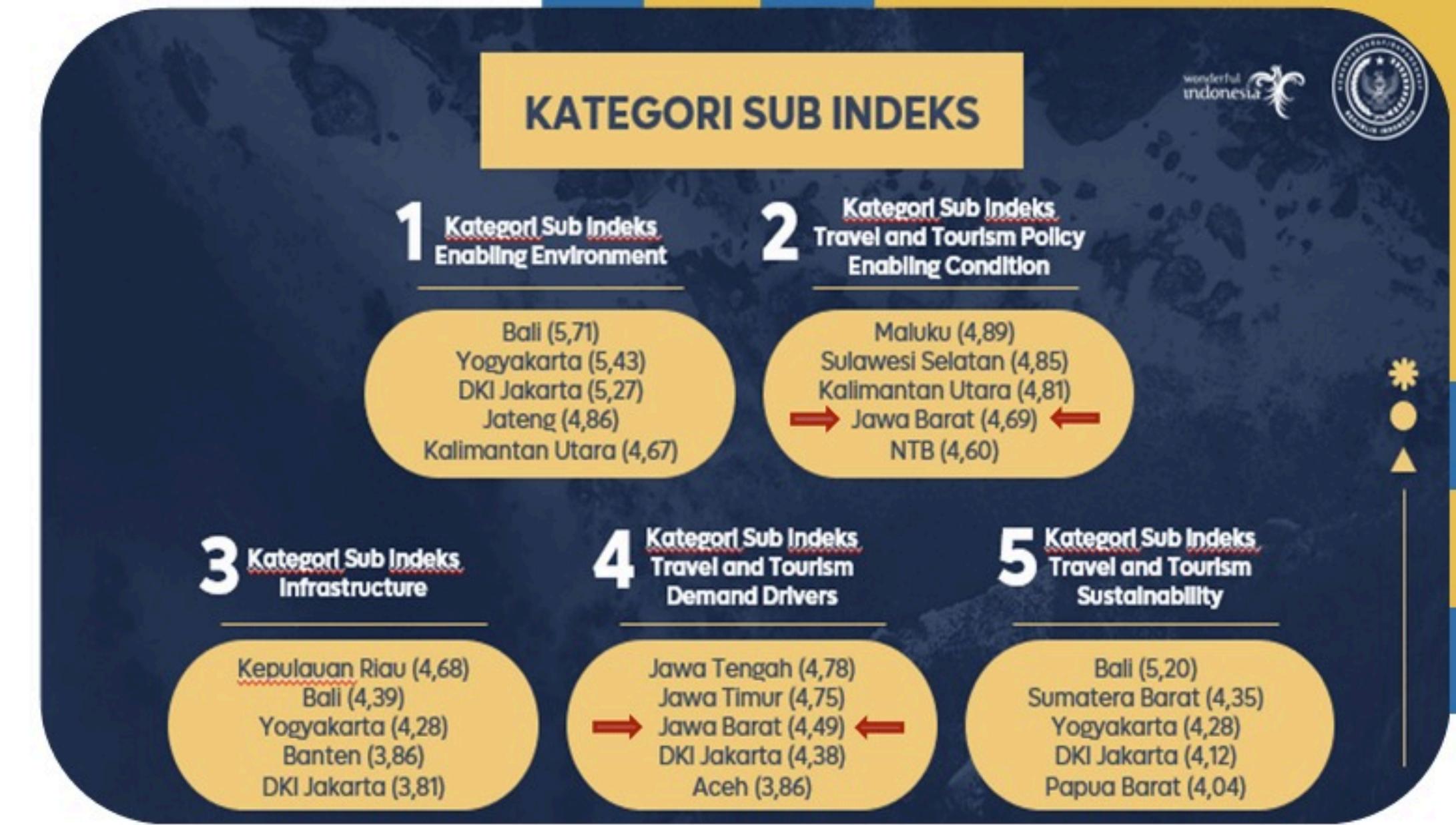
INDEKS PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN NASIONAL 2025

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat

TTDI dan IPKN



TTDI adalah indeks global yang disusun oleh World Economic Forum (WEF) untuk mengukur faktor-faktor dan kebijakan yang memungkinkan pembangunan berkelanjutan sektor perjalanan dan pariwisata, serta kontribusinya terhadap pembangunan negara. Indeks ini menilai 117 negara.



IPKN adalah indeks yang dikembangkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Indonesia untuk mengukur tingkat pembangunan sektor pariwisata di tingkat daerah (kabupaten/kota/provinsi) di Indonesia yang sebagian besar indikatornya cascading dengan TTDI.

IPKN JAWA BARAT 2022 DAN 2024

2022

2024

Rank: 7 dari 34 provinsi

Skor Indeks Kepariwisataan

Nasional: 3,89

Rank: 21 dari 34 provinsi

Skor Indeks Kepariwisataan

Nasional: 3,85

HASIL PENILAIAN INDIKATOR IPKN

2022

INDIKATOR	2022	2024
ENABLING ENVIRONMENT	4.50	4.34
TRAVEL & TOURISM POLICY AND ENABLING CONDITIONS	4.69	2.93
INFRASTRUCTURE	2.34	3.44
TRAVEL & TOURISM DEMAND DRIVERS	4.49	3.72
TRAVEL & TOURISM SUSTAINABILITY	3.31	4.19

SCORE IPKN JAWA BARAT MENGALAMI PENURUNAN DI 3 SEKTOR (ENABLING ENVIRONMENT, TRAVEL & TOURISM POLICY AND ENABLING CONDITIONS, DAN TRAVEL & TOURISM DEMAND DRIVERS, SEMENTARA PROVINSI LAIN MENGALAMI KENAIKAN YANG CUKUP SIGNIFIKAN

- 2022
- 1 BALI : 4,65
 - 2 D.I YOGYAKARTA : 4,54
 - 3 DKI JAKARTA : 4,44
 - 4 JAWA TENGAH : 4,03
 - 5 SULAWESI SELATAN : 3,99
 - 6 JAWA TIMUR : 3,98
 - 7 JAWA BARAT : 3,89
 - 8 RIAU : 3,88
 - 9 SUMATERA BARAT : 3,86
 - 10 KALIMANTAN TIMUR : 3,69

2024

- 2024
- 1 BALI : 5,39
 - 2 DKI JAKARTA : 4,99
 - 3 DI YOGYAKARTA : 4,87
 - 4 KALIMANTAN TIMUR : 4,54
 - 5 JAWA TENGAH : 4,48
 - 6 JAWA TIMUR : 4,48
 - 7 RIAU : 4,39
 - 8 SULAWESI SELATAN : 4,35
 - 9 BANTEN : 4,21
 - 10 BANGKA BELITUNG : 4,18

TOP 10 RANK





POTENSI KOLABORASI PERHITUNGAN IPKN JAWA BARAT

ENABLING ENVIRONMENT



A.1 Lingkungan Bisnis

1. Perlindungan Hak Milik Aset
2. Kebijakan Perizinan Terkait Investasi
3. Sistem Hukum dan Peradilan dalam Menyelesaikan Perselisihan Perusahaan
4. Pengajuan Bantahan/Keberatan terkait Kebijakan dan Peraturan yang Ada
5. Beban Peraturan Pemerintah Daerah
6. Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Menjamin Iklim Usaha
7. Kemudahan Mematuhi Sistem Perpajakan Daerah
8. Akses Pembiayaan UMKM
9. Tingkat Integeritas dan Potensi Risiko Korupsi

POTENSI KOLABORASI

1. DPMPTSP Jawa Barat
2. Biro Hukum dan HAM Setda Jawa Barat
3. Biro Perekonominan
4. Dinas KUK Jawa Barat

A2 Keselamatan dan Keamanan

1. Dampak Kriminalitas Terhadap Usaha
2. Keandalan Layanan Kepolisian
3. Rasa Aman Berjalan Sendiri Pada Malam Hari, % Tidak Khawatir
4. Tingkat Pembunuhan 100.000 Populasi
5. Kekerasan Terorganisir

POTENSI KOLABORASI

1. Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Jawa Barat
2. Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat
3. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Barat
4. Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat

A.3 Kesehatan dan Higienis

1. Rasio Dokter per 1.000 populuasi
2. Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Layak
3. Rasio Tempat Tidur Rumah Sakit per 1.000 populasi
4. Kualitas Layanan Kesehatan Masyarakat
5. Kasus Penduduk Terkena Penyakit Menular per 100.000 Populasi

POTENSI KOLABORASI

1. Dinas Sumber Daya Air Jawa Barat
2. Dinas Kesehatan Jawa Barat

A.4 Sumber Daya Manusia dan Pasar Tenaga Kerja

1. Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)
2. Tingkat Penyelesaian Pendidikan SMP/Sederajat
3. Pengembangan SDM dan Tenaga Kerja
4. Kesiapan Sistem Pendidikan dalam Pemenuhan Kebutuhan Industri
5. Kebijakan Perekutan dan Retensi Karyawan
6. Kemudahan Mencari Karyawan Terampil
7. Fleksibilitas Pengaturan Kerja
8. Produktivitas Tenaga Kerja Perhotelan dan Restoran
9. Produktivitas Tenaga Kerja Transportasi, Pergudangan, dan Telekomunikasi

POTENSI KOLABORASI

1. Dinas Pendidikan Jawa Barat
2. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jawa Barat

A.5 Kesiapan Teknologi, Informasi dan Komunikasi

1. Pengguna Internet
2. Persentase Rumah Tangga yang Terlayani Internet Broadband
3. Persentase Pelanggan Internet Smartphone
4. Cakupan Jaringan 4G
5. Penggunaan Platform Digital dalam Menyediakan Layanan Keuangan
6. Penggunaan Platform Digital dalam Menyediakan Layanan Transportasi dan Pengiriman
7. Penggunaan Platform Digital dalam Menyediakan Layanan Hotel, Restoran, & Aktivitas Rekreasi
8. Susut Jaringan

POTENSI KOLABORASI

- Dinas Komunikasi dan Informasi Jawa Barat

TRAVEL & TOURISM POLICY AND ENABLING CONDITIONS

B.1 PRIORITY OF DEVELOPMENT IN TOURISM

1. Presentase Anggaran Sektor Pariwisata
2. Ketersediaan Data Pariwisata, 0-31 (Terbaik)
3. Kebaruan Dinas Pariwisata, 0-24 (Terbaik)
4. Persentase Investasi Sektor Pariwisata
5. Rasio Desa Wisata yang Terdaftar pada JADESTA

POTENSI KOLABORASI

1. Badan Perencanaan dan Pembangunan Provinsi Jawa Barat
2. DPMTSP Provinsi Jawa Barat

B.2 COMPETITIVENESS PRICE

- Indeks Harga Konsumen (IHK)
- Indeks Harga Hotel Berbintang
- Paritas Daya Beli, Rp. Ribu/Orang/Tahun
- Harga Akomodasi Lainnya

POTENSI KOLABORASI

- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat

INFRASTRUCTURE

C.1 INFRASTRUCTURE AIR TRANSPORTATION

1. Efisiensi Pelayaran Transportasi Udara
2. Ketersediaan Tempat Duduk Pesawat
3. Banyaknya Maskapai Penerbangan yang Beroperasi
4. Jumlah Koneksi ke Bandara Lain di Luar Negeri

POTENSI KOLABORASI

1. Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat
2. Biro Pemerintah dan Otonomi Daerah Provinsi Jawa Barat
3. Angkasa Pura

C.2 INFRASTRUCTURE LAND AND PORT

1. Kualitas Infrastruktur Jalan
2. Presentase Jalan Provinsi Beraspal
3. Efisiensi Pelayaran Transportasi Umum
4. Akses Masyarakat pada Transportasi Umum
5. Efisiensi Pelayanan Transporatasasi Publik
6. Rasio Penumpang Kapal Pelayaran perPopulasi

POTENSI KOLABORASI:

1. Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat
2. Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat



C.3 INFRASTRUCTURE IN TOURISM SERVICES

1. Densitas Kamar Hotel per 100 Populasi
2. Densitas Kamar Akomodasi Lainnya per 100 populasi
3. Ketersediaan Perusahaan Rental Kendaraan yang Terdaftar
4. Tingkat Cakupan Mesin ATM per 100.000 Populasi
5. Layanan Pariwisata yang Memadai

POTENSI KOLABORASI

1. Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat
2. Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi Jawa Barat
3. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat

TRAVEL AND TOURISM DEMAND DRIVERS

D.1 Sumber Daya Alam

- 1.Jumlah Situs Alam Warisan Dunia (UNESCO)
- 2.Jumlah Sebaran Tumbuhan dan Satwa Liar
- 3.Rasio Kawasan Hutan Lindung
- 4.Total Pencarian di Internet Terkait Daya Tarik Wisata Alam Popular
- 5.Rasio Luas Daratan dan Perairan Kawasan Hutan

POTENSI KOLABORASI

- 1.Dinas Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat
- 2.Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat
- 3.Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
- 4.Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat



D.2 Sumber Daya Budaya

- 1.Jumlah Situs Budaya Warisan Dunia (Standar UNESCO)
- 2.Jumlah Kekayaan Warisan Budaya Tak Benda
- 3.Jumlah Stadion Olahraga Standar Nasional dan Internasional (FIFA)
- 4.Total Pencarian di Internet Terkait Daya Tarik Wisata Budaya Popular
- 5.Perlindungan yang Memadai Terhadap Warisan Budaya
- 6.Rasio Kabupaten/Kota Kreatif
- 7.Jumlah Penyelenggaraan Event

POTENSI KOLABORASI

- 1.Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat
- 2.Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat

D.3 Sumber Daya Non Rekreasi

- 1.Rasio Universitas Unggulan
- 2.Permintaan Digital Wisatawan untuk Kategori Daya Tarik Wisata Non-rekreasi

POTENSI KOLABORASI

- 1.Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
- 2.Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat

E.1 Keberlanjutan Lingkungan

1. Produksi Emisi Gas Rumah Kaca (CO₂)
2. Persentase Penggunaan Energi Baru dan Terbarukan (EBT)
3. Indeks Kualitas Udara
4. Investasi dalam Energi dan Infrastruktur Ramah Lingkungan
5. Tutupan Lahan yang Berkurang (Deforestasi) Ha/Tahun
6. Indeks Kualitas Air Laut
7. Perlindungan yang Memadai Terhadap Alam
8. Pengawasan Terkait Pencemaran Limbah Terhadap Lingkungan
9. Rasio Cakupan Kawasan Hutan Lindung
10. Proporsi Rata-rata Keanekaragaman Hayati Kunci yang Tercakup dalam Kawasan Konservasi per km²

POTENSI KOLABORASI

1. Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
2. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. Jawa Barat
3. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat
4. Dinas Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat

E.2 Ketahanan dan Kondisi Sosioekonomi

1. Tingkat Kemiskinan
2. Rasio Cakupan Peserta Jaminan Kesehatan (JKN)
3. Persentase Penduduk Usia Muda yang Sedang Tidak Sekolah atau Mengikuti Pelatihan (Not in Education, Employment or Training)
4. Kesetaraan dalam Mendapatkan Kesempatan Bekerja

POTENSI KOLABORASI

1. Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat
2. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
3. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat
4. BPJS Kesehatan

E.3 Dampak dan Tekanan Permintaan Kepariwisataan

1. Kontribusi PDRB Sektor Akomodasi dan Makan Minum
2. Lama Perjalanan Wisatawan Nusantara, Malam/Perjalanan
3. Musim Kedatangan Wisatawan Nusantara
4. Rasio Perjalanan Wisatawan Nusantara yang Melakukan Kegiatan Wisata Budaya
5. Rasio Perjalanan Wisatawan Nusantara yang Melakukan Kegiatan Wisata Alam
6. Sebaran Wisatawan
7. Kualitas Kota dan Pusat Kota

POTENSI KOLABORASI

1. Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat
2. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat
3. Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Jawa Barat
4. Badan Pusat Statistik Jawa Barat

REKOMENDASI TARGET IPKN JAWA BARAT 2026

Jika di tahun 2026 Jawa Barat ingin mencapai skor penilaian di angka **4,5** maka persentase kenaikan yang harus dicapai adalah sebesar:

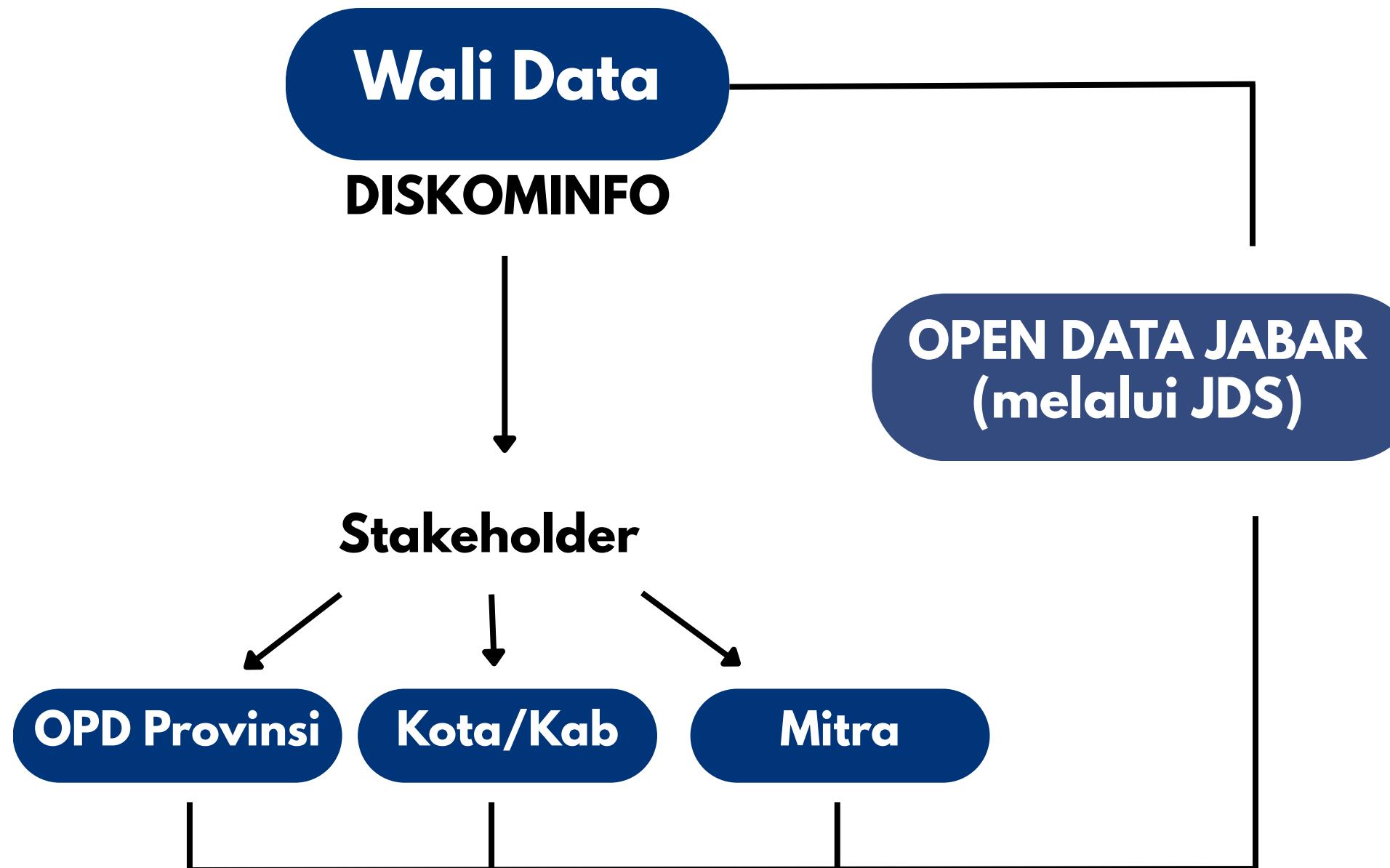
$$\text{Skor 2024 / Target} \times 100\% \\ 3,85 / 4,5 \times 100\% = \textcolor{red}{0,85\%}$$

dengan meningkatkan penilaian di 3 sektor yang mengalami penurunan.



OPTIMALISASI DAN SINKRONISASI DATA PARIWISATA

ALUR EKSISTING



ISU

- Belum optimalnya engumpulan data bottom up dari stakeholder
- Belum ada kategori data spesifik yang diperlukan oleh Disparbud Jabar yang tersedia di Open Data Jabar
- Data yang sudah dikumpulkan kurang terpublikasi dengan baik kepada masyarakat
- Sinkronisasi data dengan BPS sebagai lembaga penyedia data resmi belum optimal

REKOMENDASI PENGUMPULAN DATA PARIWISATA

BIDANG DESTINASI

- Data Atraksi (list destinasi beserta info alamat, email, dan media sosial) / triwulan
- Data Kunjungan per-destinasi wisata / triwulan
- Data Amenitas / triwulan
- Data Aksesibilitas / triwulan
- Data Desa Wisata (rintisan, berkembang, maju, mandiri) / triwulan

BIDANG INDUSTRI

- Data Hotel (nama, alamat, email, media sosial, dan okupansi)/triwulan
- Data Restoran (nama, alamat, email, media sosial, dan okupansi)
- Data Ekraf (Produk dan Jenis)

BIDANG PEMASARAN

- Analisa Market
- Analisa Media
- Analisa News
- Data Event dan Analisa Event/bulan
- Data IPKN Jawa Barat
- Nespara Jabar 2021

BIDANG KEBUDAYAAN

- Data WBTB
- Data Sanggar Seni
- Data Kesenian Tradisional (Tarian & Musik)

SEKRETARIAT

- Data Kunjungan Wisatawan Nusantara
- Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara

UPTD

- Data Kunjungan Museum/triwulan
- Data Cagar Budaya
- Data Asset museum
- Data OPK di museum

REKOMENDASI ALUR PENGUMPULAN DATA

REKOMENDASI 1

- Mempertahankan alur yang ada saat ini.
Dimana wali data tetap melakukan pengumpulan data melalui Open Data Jabar.
- Menambahkan kategori data yang perlu diinput oleh wali data berdasarkan kebutuhan dari Disparbud Jabar.
- Memberi akses kepada wali data dari Disparbud untuk memverifikasi data terkait pariwisata.
- Melakukan sinkronisasi Open Data Jabar dengan website milik Disparbud Jabar untuk menyajikan data kepada publik.

PROs

- Wali data hanya mengakses 1 platform (Open Data Jabar) sebagai akses utama pengumpulan data
- Disparbud Jabar berperan aktif dalam menguatkan validasi data terkait pariwisata
- Hasil data yang diinput dapat tersaji secara transparan kepada publik juga stakeholder terkait lainnya melalui website maupun sosial media milik Disparbud Jabar
- Disparbud Jabar, Diskominfo, dan stakeholder terkait lainnya bisa menjadikan Open Data Jabar sebagai dasar pengambilan keputusan dalam 1 platform

CONs

- Wali data perlu mencari sumber data lebih luas mengingat kategori data bertambah
- Diperlukan waktu dan anggaran dari Disparbud dan Diskominfo Jabar untuk mengembangkan platform-platform yang dimiliki agar dapat terjadi syncronisasi data secara digital
- Diperlukan waktu dan anggaran dari Diskominfo Jabar untuk mempublikasi (desk/meeting) kepada wali data di kabupaten/kota

REKOMENDASI ALUR PENGUMPULAN DATA

REKOMENDASI 2

1

Disparbud Membuat Platform Khusus

Disparbud membuat platform khusus untuk pengumpulan data dari kabkota sesuai kategori.

3

Verifikasi Data

Disparbud melakukan verifikasi data melalui platform tersebut, sebelum di upload melalui open data

2

KabKota Input Melalui Platform

Wali data di kabupaten/kota melakukan data input di platform yang sudah disediakan disparbud provinsi

4

Sinkronisasi Platform

Sinkronisasi Platform disparbud dengan Open Data Jabar

PROs

- Disparbud Jabar berperan aktif dalam menguatkan validasi data terkait pariwisata
- Hasil data yang diinput dapat tersaji secara transparan kepada publik juga stakeholder terkait lainnya melalui website maupun sosial media milik disparbud jabar

CONs

- Wali data perlu mencari sumber data lebih luas berdasarkan kategori
- Diperlukan waktu dan anggaran untuk mengembangkan platform-platform agar dapat terjadi sinkronisasi data secara digital
- Diperlukan waktu dan anggaran untuk sosialisasi (desk/meeting) kepada wali data di kabupaten/kota
- Wali data dan stakeholder memiliki lebih dari 1 platform untuk melakukan pengumpulan data yang beresiko memperumit alur kerja yang sudah ada
- Pengambilan keputusan oleh stakeholder terkait tidak berdasarkan 1 platform

TARGET DAN PROGRAM

Target pariwisata Indonesia 2025

Kementerian Pariwisata (Kemenpar) merumuskan target di bidang pariwisata untuk 2025, yang ditargetkan mengalami kenaikan capaian dari tahun sebelumnya. Maka dari itu, Kemenpar menyusun sejumlah strategi.

Target kunjungan wisatawan



Mancanegara
17-19 juta



Nusantara
1,08 miliar



Target
perekonomian



Pendapatan
22,1-25,2
miliar dolar AS



Rasio
terhadap PDB
4,6%

Strategi Kemenpar
mencapai target

1. Membuat inovasi berupa
layanan maupun
produk-produk
pariwisata yang menarik.

2. Membangun
infrastruktur, di
antaranya berupa akses
jalan dan transportasi
yang layak untuk
keenyamanan wisatawan.

3. Memberikan pelatihan
bagi SDM yang bekerja
di sektor pariwisata,
misalnya bidang
pramuwisata, sehingga
dapat melayani
wisatawan dengan baik.

4. Menggencarkan promosi
pariwisata Indonesia,
baik melalui forum
/pameran internasional,
maupun media massa
dan media sosial.

5. Menggunakan energi
terbarukan untuk
pariwisata berkelanjutan,
contohnya Danau Toba,
Sumatera Utara, yang
menggunakan PLTA
untuk kelistrikan di area
wisata.

Capaian sektor
pariwisata Indonesia

Data BPS dan Trading Economic
2021-2023, angka merupakan
hasil pembulatan



5,9



613,3



1,6



6,7



734,9



0,5



13,9



825,8



11,7

Kunjungan
wisatawan
mancanegara
(juta orang)

Kunjungan
wisatawan
domestik
(juta orang)

Pendapatan
(miliar dolar AS)

Target ini dapat kita jadikan acuan
dalam menyusun program dan
kebijakan yang strategis di tahun
depan. Sehingga, pariwisata kita
tidak hanya bertumbuh secara
angka, namun juga secara kualitas."

NI Luh Puspita

Wakil Menteri Pariwisata

Pariwisata Jawa Barat

TARGET 2025-2029

Wisatawan Mancanegara

2025	757.593	88.987.892
2026	801.155	89.833.277
2027	847.622	90.776.526
2028	897.123	91.775.068
2029	950.053	92.830.481
2030	1.007.056	93.944.447

Wisatawan Nusantara

*Target Pergerakan di Jawa Barat sebesar **210.100.000**

Kontribusi terhadap target Nasional

Wisatawan Mancanegara 0.05%

Wisatawan Nusantara 19.45%



CARA MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA

PENINGKATAN
AKSESIBILITAS DAN
INFRASTRUKTUR

PENGEMBANGAN
DESTINASI DAN
INOVASI PRODUK
WISATA

STRATEGI
PEMASARAN DIGITAL
DAN PROMOSI

KOLABORASI DAN
PENINGKATAN
KUALITAS SDM

- Optimalisasi Simpul Transportasi
 - Perbaikan Konektivitas Darat
 - Fasilitas Ramah Wisman
-
- Wisata Berkelanjutan dan Alam (Ecotourism)
 - Wisata Kreatif dan Budaya
 - Wisata Olahraga (Sport Tourism)
 - Pengelompokan Destinasi (Clustering)
-
- Pemanfaatan Media Sosial
 - Optimalisasi Website dan Platform Digital
 - Kampanye Pemasaran Berbasis Cerita (Storytelling)
-
- Kolaborasi Pentahelix
 - Pelatihan SDM Pariwisata
 - Sistem Data yang Akurat

CARA MEMPERTAHANKAN KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA

PENINGKATAN
KUALITAS DESTINASI
DAN FASILITAS

DIVERSIFIKASI
PRODUK DAN
PENGALAMAN
WISATA

PEMASARAN DAN
PROMOSI YANG
EFEKTIF

KOLABORASI DAN
PELATIHAN SUMBER
DAYA MANUSIA

- Pengembangan Destinasi Unggulan
 - Aksesibilitas yang Lebih Baik
 - Fasilitas ramah wisatawan
 - Penerapan Smart Tourism
-
- Wisata Berbasis Alam dan Petualangan
 - Wisata Budaya dan Sejarah
 - Wisata Kreatif dan Kuliner
 - Wisata Berkelanjutan
-
- Pemasaran Digital
 - Partisipasi di Pameran Nasional dan Internasional
 - Kerja Sama dengan Maskapai dan Agen Perjalanan
 - Branding yang kuat
-
- Sinergi Pentahelix
 - Pelatihan SDM Pariwisata
 - Pemberdayaan Masyarakat Lokal

CAMPAIGN UTAMA

1

TRAINCATION

- Penentuan Destinasi
- Bundling Paket melalui wisata kereta api

2

MUSLIM TOURISM

- Penentuan Destinasi Ramah Muslim
- Akses Makanan Halal
- Aktifitas dan Fasilitas Ibadah
- Akomodasi Ramah Muslim
- Pemandu Wisata yang Berpengetahuan

3

WELLNESS TOURISM

- Penentuan Destinasi
- Bundling Paket

PROGRAM



Penetapan Destinasi Terkurasi

1. Atraksi (Attraction)

- Keunikan
- Keberlanjutan
- Originalitas

2. Aksesibilitas (Accessibility)

- Infrastruktur Transportasi
- Konektivitas
- Keterjangkauan

3. Amenitas (Amenity)

- Akomodasi
- Kuliner & Souvenir
- Pusat Informasi
- Layanan Kesehatan

Bundling Stakeholders

- Sales Mission
- Direct Promotion
- Familiarization Trip



TERIMA KASIH